

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Sektor Keuangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusunoleh:

JERAWATI NINGTIAS

B 100 130 202

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada
Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-
2015)**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

JERAWATI NINGTIAS

B100130202

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Lukman Hakim, SE.MSi.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada
Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-
2015)

Oleh :

JERAWATI NINGTIAS

B100130202

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 4 Februari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dosen Penguji:

1. Dra. Wuryaningsih DL, MM : (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Lukman Hakim, SE, MSi : (.....) (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Drs. Sri Padmantlyo, MBA : (.....) (Anggota Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Drs. H. Syamsudin, MM

NIK : 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Februari 2017

Penulis



JERAWATI NINGTIAS

NIM. B100130202

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Sektor Keuangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode Pulic (VAIC™) dalam mengukur kinerja modal intelektual yang merupakan variable independen dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan yakni struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institutional terhadap nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder pada sektor keuangan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia Sumber data tersebut berdasarkan dari ICMD (*International Capital Market Directory*). Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015, Metode statistik yang digunakan adalah deskriptif analisis regresi berganda, dengan hipotesis pengujian nilai t statistik. Hasil yang diperoleh menunjukkan modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan institutional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

kata kunci : modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, nilai perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of intellectual capital and intellectual capital disclosures on corporate value by using Pulic (VAIC™) to measure the performance of intellectual capital which is the independent variable and analyze the influence of the ownership structure of the ownership structure of managerial and institutional ownership structure on firm value. Data in this research is secondary data on the financial sector go public in Indonesia Stock Exchange Source data is based on ICMD (International Capital Market Directory). The sample used in this study on the financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange year period 2013-2015, statistical method used is descriptive multiple regression analysis, hypothesis testing the value of the t statistic. The results obtained showed intellectual capital and intellectual capital disclosures positive and significant effect on firm value. As well as the ownership structure of managerial positive effect on firm value, and institutional ownership structure significantly influence the value company.

key words: intellectual capital, managerial ownership, institutional ownership, the value company.

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik agar berpotensi kedepannya, tujuan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi atau sebaliknya maka dari itu tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan, serta berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi dari manajemen itu sendiri.

Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Dalam kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*), Perbedaan kepentingan antara manajer dan pihak institusional dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan yang menuntut manajemen untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan (Pujiati dan Widanar, 2005). Dewasa ini terjadi perubahan dalam masyarakat dari tipe industrialis dan jasa menjadi masyarakat tipe pengetahuan. *Knowledge-based economy* ditandai dengan adanya pola investasi yang tinggi pada *research and development*, teknologi informasi, pelatihan pegawai dan perekrutan pelanggan, sehingga penciptaan nilai dipandang sangat penting.

Kepemilikan institusional yakni proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan lain investasi dan kepemilikan lain kecuali anak perusahaan dan institusi lain yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi). Dengan

meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi meningkatkan saham, adanya kepemilikan manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan di ambil oleh manajemen perusahaan. Saleh (2009) memprediksi bahwa atribut tertentu struktur kepemilikan akan mengurangi atau meningkatkan biaya agensi, pada gilirannya akan mengarah ke yang lebih baik.

Penelitian tentang kepemilikan institutional yang dilakukan Hardiningsih (2009) pada laporan keuangan tahunan periode 2003 sampai dengan tahun 2006 yang dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2004 - 2007* mengenai Determinan Perusahaan yang menunjukkan bahwa kepemilikan institutional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Novitasari dan Januarti (2009) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada laporan keuangan 2005-2007 yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang meliputi (Bank, Asuransi, Lembaga Pembiayaan dan Sekuritas) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sektor keuangan dipilih karena dalam sektor ini peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menjaga perusahaan tetap berjalan dengan baik. Metoda pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Sampel dipilih dengan beberapa kriteria tertentu agar dapat mewakili populasinya. Kriteria sampel dalam penelitian adalah:

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2011-2015.
2. Perusahaan termasuk dalam sektor keuangan (Bank, Asuransi, Lembaga Pembiayaan, Dan Sekuritas)
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit selama periode pengamatan, yaitu tahun 2011-2015.
4. Perusahaan memiliki informasi lengkap mengenai presentase kepemilikan saham perusahaanya.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didokumentasi langsung dengan mencatat atau mengutip langsung melalui website, buku atau jurnal. Metode yang digunakan dalam dokumentasi data digunakan metode purposive sampling, dilakukan dengan mencari , menelusuri, dan mencatat laporan keuangan perusahaan.

2.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia (Wiyono 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang berasal dari Indonesian *Capital Market Directory (ICMD)* periode 2013-2015, dan juga laporan keuangan tahunan yang diunduh melalui www.idx.co.id.

2.4 Metode Analisis Data

2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi ini digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen dan variabel dependen, dengan syarat variable independen lebih dari satu. Dalam penelitian ini akan digunakan

teknik analisis regresi linier berganda dengan memasukan variabel moderating. Sehingga model regresi berganda yang akan diuji sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = b_0 + b_1.VAIC + b_2.MO + b_3.IO + e$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi

VAIC = Intellectual Capital

MO = Kepemilikan Manajerial

IO = Kepemilikan Institutional

e = error term residual, diasumsikan = 0

2.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas, yaitu modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap variabel terikat, yaitu nilai perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Pada uji t, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

2.4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu modal intelektual, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu nilai perusahaan. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel ANOVA dan

melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen, yaitu Model Intelektual (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) terhadap Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.0 koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah :

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-0,035	0,028
Modal intelektual		0,087	0,014
K_Institusional		2,943	0,000
K_Manajerial		5,718	0,000

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel 4.9 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,035 + 0,087X_1 + 2,943X_2 + 5,718 X_3$$

Dari persamaan di atas maka diinterpretasikan sebagai berikut :

$b_1 = 0,087$ besar nilai konstanta regresi untuk variabel Modal intelektual adalah 0,087 dengan parameter positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat modal intelektual, maka nilai perusahaan semakin mengalami peningkatan.

$b_2 = 2,943$ besar nilai konstanta regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional adalah 2,943 dengan parameter positif. Hal ini berarti

semakin tinggi tingkat Kepemilikan Institusional, maka nilai perusahaan semakin mengalami peningkatan.

$b_3 = 5,718$ besar nilai konstanta regresi untuk variabel Modal manajerial adalah 5,718 dengan parameter positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin mengalami peningkatan.

3.1.2 Uji t

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Model Intelektual (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial, maka akan dibahas sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji t

		t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
1	(Constant)	-1,257		
Modal Intelektual		6,102	2,021	0,000
Kepemilikan Institusional		3,639	2,021	0,001
Kepemilikan Manajerial		6,257	2,021	0,000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel diatas diperoleh bahwa Model Intelektual (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (angka koefisien dengan signifikansi kurang dari 0,05).

3.1.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,944 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,84 ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 atau hipotesis nol ditolak sehingga diambil kesimpulan variabel Model Intelektual (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3
Hasil Uji F

Fhitung	Ftabel	Sig	Keterangan
16,944	2,84	0,000	H0 Diterima

Sumber: Data Diolah

3.2 Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,102 dengan probabilitas signifikan adalah 0,00 berada lebih rendah dari $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institutional Kepemilikan Institutional memiliki pengaruh positif dengan koefisien 0,87 dengan probabilitas signifikansinya sebesar 0,01. kepemilikan mmanajerial mempunyai pengaruh positif terhadap perusahaan dengan t hitung 6,257 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,00 berada lebih rendah dari 0,05 jadi mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,944 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,84 ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 atau hipotesis nol ditolak sehingga diambil kesimpulan variabel Model Intelektual (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Analisis pengujian hipotesis H_1 diterima karena adanya pengaruh positif pada modal intelektual terhadap nilai perusahaan, H_2 di terima karena kepemilikan institutional berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, H_3 di terima karena kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori yang mendukung terhadap pengujian modal intelektual adalah *Legitimacy Theory* menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam

batas dan norma yang berlaku di masyarakat (Ihya'ul Ullum : 6 - 7) dan *Stakeholder Theory* dari teori ini manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* mereka dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut terhadap *stakeholder*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Novitasari dan Januarti (2009) hasil uji regresi terbukti bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja IC. Meskipun tidak signifikan secara statistik, tetapi arahnya sama dengan teori yang dibangun. Putra (2012) yang melakukan pada seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010 Berdasarkan hasil multiple regression analysis diperoleh nilai konstanta sebesar 0,137 dan nilai signifikansi sebesar 0,032, Sirojuddin dan Nazaruddin (2014) Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa statistics antara IC dengan nilai perusahaan lebih besar dari 1,96 yaitu 2.050106. Ini berarti signifikan pada 0,05. Dalam model ini, IC memiliki hubungan yang sangat erat dengan nilai perusahaan karena R² sebesar 0.064465. Penelitian yang dilakukan Sukirini 2012 menyatakan diterima atau adanya pengaruh positif secara signifikan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat ditarik simpulan bahwa modal intelektual dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari pengujian secara simultan variable nilai perusahaan, modal intelektual dan struktur kepemilikan dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variable nilai perusahaan. Koefisien Determinasi $R^2 = 0,527$ dapat dikatakan bahwa 52,7 % variable dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variable independen yaitu modal intelektual, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial

sedangkan sisanya 47,3 % dijelaskan oleh variable lain yang tidak terkait di dalam penelitian.

Hasil analisis juga diperoleh bahwa nilai F lebih besar daripada nilai T maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variable modal intelektual, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama misalnya dalam periode lima tahun.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan hasilnya mencangkup tentang pengungkapan modal intelektual dan struktur kepemilikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson (2012). *Akuntansi Manajemen Jilid II* . Penerbit Jakarta PT. Indeks.
- Bontis (1999). Intellectual Capital: an Exploratory Study that Develops Measures and Models. *Management Decision*. Vol. 36, No. 2, pp.63-76.
- Bemby, B (2015). Intellectual Capital, Firm Value and Ownership Structure as Moderating Variable: Empirical Study on Banking Listed in Indonesia Stock Exchange period 2009-2012. *Asian Social Science Published by Canadian Center of Science and Education* Vol. 11, No. 16.
- Brigham, E. dan Houston. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* edisi 2. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Chung, Y. & Pruitt, J. (1994). Profitting form Intellectual Capital; Learning from Leading Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1, No. 1.
- Fred, W. (2010). Profitting form Intellectual Capital; Learning from Leading Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1, No. 1, pp.33-46.

- Gudono (2014). Pengaruh Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 1 pp. 16 – 25.*
- Ghozali, I. (2006). Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol.7, No.6.*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P (2009). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing , vol. 9, No. 4.*
- Husnan, S (2000). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* penerbit Yogyakarta BPFE.
- Ulum, I (2009). *Intelecctual Capital Konsep dan Kajian Empiris.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jensen, M. & Mackeling, W. (1976) Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownhershhip Structure. *Journal of Financial Economics 3 (1976) 305-360.*
- Lin, T. Gedajlovic & Shapiro, D. (2011). Ownhershhip Structure and Firm Profitability In Japan. *Academy of Management Journal . Vol. 45, No. 2. 565-575.*
- Mendra (2012). Intellectual Capital Efficiency and Firm? s Performance: Study on Malaysian Financial Sectors. *International Journal of Economics and Finance. Vol. 1, No. 2, pp.206-212.*
- Martono, & Harjito, A. (2008). *Manajemen Keuangan*, edisi1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Niswonger & Warren (2001). *Accounting : Prinsip-Prinsip Akuntansi.* Diterjemahkan Alfonso Sirait dan Helda Gunawan. Edisi ke- 19.Jilid 1.Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Novitasari, T. & Indira, J. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi & Auditing ,vol. 5,no.2.*
- Pujiati & Widanar. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Perusahaan Sebagai *Variable Intervening.* *Jurnal Akuntansi dan Auditing, vol. 8, no 4.*

- Putra, I. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang *GoPublic* Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 2, no.1.
- Pulic (1998). Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper disajikan pada The 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital. *by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Saleh (2009). Ownership Structure and Intellectual Capital Performance In Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance* , Vol. 5, No. 1, 1–29.
- Sawarjuwono, T. & Kadir. (2003) Intellectual Capital: Perlakuan Pengukuran dan Pelaporan (sebuah *Library Research*), *Jurnal akuntansi dan keuangan* vol.5.no.1.
- Sirojudin, A. & Nazaruddin, I. (2005). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan . *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol 15, no.2.
- Sugiarto (2009). *Struktur Modal ,Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden. *Accounting Analysis Journal*.
- Widarjo, 2011, Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapannya Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 8, No. 2.
- Wiyono (2011). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 14, No. 3.
- Weston & Copeland, (2000). *Manajemen Keuangan*. edisi revisi, Jakarta: Binarupa Aksara.